

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lukisan rakyat Korea bertema Harimau dan Magpie (호랑이와 까치) menyimpan beragam simbol yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat Joseon. Simbol-simbol yang muncul, antara lain harimau, burung magpie, pohon pinus, bambu, gunung, awan, matahari, dan bulan. Setiap elemen visual tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga memiliki makna mendalam: harimau dipandang sebagai sosok pelindung sekaligus representasi pejabat atau penguasa yang disindir secara humoris, sedangkan magpie dianggap sebagai pembawa kabar baik dan perlambang suara rakyat kecil. Kehadiran elemen alam, seperti pinus dan bambu, melambangkan keteguhan moral dan harapan akan umur panjang, sementara awan, matahari, dan bulan menegaskan dimensi spiritual serta keseimbangan kosmos.

Makna simbolik dari elemen-elemen tersebut, bila ditafsirkan secara ikonografis dan ikonologis, menunjukkan bahwa lukisan Harimau dan Magpie berfungsi sebagai media komunikasi rakyat untuk menyampaikan aspirasi sosial dan pandangan dunia mereka. Lukisan ini mengekspresikan kritik halus terhadap otoritas, mengandung doa akan perlindungan dan kesejahteraan, serta merefleksikan humor dan optimisme masyarakat Joseon. Dengan demikian, minhwa dapat dipahami bukan sekadar karya seni dekoratif, melainkan cermin kehidupan sosial dan spiritual rakyat biasa yang diwariskan lintas generasi.

4.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal akses terhadap koleksi lukisan *minhwa* asli serta terbatasnya literatur pendukung berbahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian seni rupa, khususnya seni lukis rakyat Korea. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengkaji *minhwa* lain seperti *Chaekgado* atau *Hwajodo* agar pemahaman tentang simbolisme seni rakyat Korea semakin menyeluruh.

Selain itu, penelitian perbandingan dengan seni rakyat dari budaya lain juga dapat membuka perspektif baru mengenai fungsi simbol dalam komunikasi visual masyarakat tradisional. Bagi masyarakat umum, pemahaman terhadap simbolisme dalam *minhwa* penting untuk meningkatkan apresiasi terhadap seni rakyat sebagai warisan budaya yang tidak hanya indah secara estetis, tetapi juga kaya nilai spiritual dan sosial. Akhirnya, bagi pengembangan studi Korea di Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang memperluas pemahaman tentang hubungan antara seni, budaya, dan masyarakat pada masa Joseon.

Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang lebih kontekstual dan mendalam. Selain itu, menjalin kerja sama akademik dengan institusi kebudayaan Korea seperti museum atau pusat riset seni akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data primer yang autentik dan relevan. Dengan langkah tersebut, kajian mengenai *minhwa* dapat semakin berkembang sebagai kontribusi terhadap studi visual budaya Asia Timur, khususnya dalam konteks pemahaman lintas budaya.